

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* yaitu penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena–fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara *holistic* (menyeluruh) dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2009:6).

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di sekolah SMA Muhammadiyah Bantul

2. Subyek penelitian

Subyek penelitian ini adalah guru Qur'an hadits di sekolah SMA Muhammadiyah Bantul

B. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara–cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Sedangkan instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan yang digunakan oleh

peneliti dalam kegiatan mengumpulkan agar kegiatan penelitian menjadi sistematis dan dipermudah (Fauzi, 2009 :171).

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2009:317). Dengan kata lain, bahwa wawancara ini dimaksudkan untuk merekam data yang sangat penting untuk bahan analisis. Metode ini peneliti maksudkan untuk memperoleh data primer dari guru Qur'an Hadist maupun dari siswa tentang proses dan problematika pembelajaran Qur'an Hadist yang terjadi di SMA Muhammadiyah Bantul. Adapun yang menjadi informan dan responden yang peneliti wawancarai adalah guru Qur'an Hadits dan siswa kls X yang ada di SMA Muhammadiyah Bantul.

2. Observasi

Metode observasi adalah metode yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki (Arikunto, 2006:156). Metode ini digunakan untuk memperoleh serta memantapkan data yang telah diperoleh melalui wawancara secara langsung

serta pengamatan tentang pelaksanaan pembelajaran Qur'an Hadits serta problematika yang dihadapi kelas X SMA Muhammadiyah Bantul.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara mengumpulkan data yang menghasilkan catatan-cacatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran sendiri. (Akif khilmiyah, 2016:280) Metode ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data melalui sumber yang diperoleh dari dokumen, buku dan foto mengenai kegiatan yang berlangsung di SMA Muhammadiyah Bantul.

D. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2009:335).

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah di peroleh melalui hasil pengamatan (observasi), wawancara, catatan lapangan dan studi dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang

penting dan yang dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Dalam melakukan analisis data kualitatif, peneliti menggunakan model analisis *miles* dan *huberman* dengan langkah-langkah: pengumpulan data, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), verifikasi (*verifying*). (Iskandar, 2009:142)